



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PROFITABILITAS (ROA), UKURAN
PERUSAHAAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* PADA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI
ARIF SURYA FAIZ
1702055039

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI S1 EKONOMI ISLAM
JAKARTA
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PROFITABILITAS (ROA), UKURAN
PERUSAHAAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* PADA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI
ARIF SURYA FAIZ
1702055039

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI S1 EKONOMI ISLAM
JAKARTA
2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS (ROA), UKURAN PERUSAHAAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA”** merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 18 Desember 2021



(Arif Surya Faiz)
NIM. 1702055039

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH PROFITABILITAS (ROA),
UKURAN PERUSAHAAN, DAN UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL
REPORTING* PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA**

NAMA : **ARIF SURYA FAIZ**

NIM : **1702055039**

PROGRAMSTUDI : **EKONOMI ISLAM**

TAHUN AKADEMIK : **2021**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Dr. H. Yadi Nurhayadi, M.Si	
Pembimbing II	Deni Nuryadin, SE., M.Si	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univeritas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



(Ummu Salma al Azizah, SE.I., M.Sc.)

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH PROFITABILITAS (ROA), UKURAN PERUSAHAAN, DAN
UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC
SOCIAL REPORTING* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

Yang disusun oleh :

Arif Surya Faiz

1702055039

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu

(S1) Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal : 18 Desember 2021

Tim penguji :

Ketua, Merangkap anggota :

(Ummu Salma Azizah, S.E., I., M.Sc.)

Sekretaris, Merangkap anggota :

(Dr., Budiandru, ME.Sy, Ak, CA, CPA.)

Anggota :

(Ahmad Sonjaya S.E., M.Si)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

(Ummu Salma al Azizah, SE.I., M.Sc.)

Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arif Surya Faiz
NIM : 1702055039
Program Studi : S1 Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu dan pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non Exclusive Royalti Free-right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH PROFITABILITAS (ROA), UKURAN PERUSAHAAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA.”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 18 September 2021
Yang menyatakan



(Arif Surya Faiz)

ABSTRAK

Arif Surya Faiz (1702055039)

“PENGARUH PROFITABILITAS (ROA), UKURAN PERUSAHAAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA”

Skripsi Program Strata Satu Program Studi Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta

Kata Kunci : *Islamic Social Reporting, Return On Asset, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan.*

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Objek data yang digunakan pada penelitian ini merupakan Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di tahun 2016-2019 dengan jumlah perusahaan sebanyak 9 dan total data yang digunakan 36 data. Pengolahan data menggunakan metode regresi linier berganda. Berdasarkan metode tersebut didapat persamaan regresi $Y = -52,140 + 0,765 X_1 + 4,277 X_2 - 0,095 X_3$. Berdasarkan persamaan itu kita ketahui bahwa antara ROA terhadap ISR berbanding lurus, Ukuran Perusahaan terhadap ISR berbanding lurus, dan Umur Perusahaan terhadap ISR berbanding terbalik. Berdasarkan perhitungan korelasi didapat nilai $R = 0,625$ yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas terhadap ISR adalah kuat. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi 33,3% variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sedangkan 66,7% dipengaruhi variabel lain. Berdasarkan analisis Uji T (Uji Parsial) didapat bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ISR, dan Umur Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR. Sedangkan, berdasarkan analisis Uji F (Uji Simultan) didapatkan bahwa seluruh variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ISR.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan juga evaluasi bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan lagi pelaporan kinerja tanggung jawab sosial yang terdapat dalam laporan tahunan.



ABSTRACT

Arif Surya Faiz (1702055039)

“THE EFFECT OF PROFITABILITY (ROA), COMPANY SIZE AND COMPANY AGE TO ISLAMIC SOCIAL REPORTING DISCLOSURE ON SHARIA COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA”

Undergraduate Thesis of Islamic Economic Study Program, Faculty of Economic and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.

Keyword : Islamic Social Reporting, Return On Asset, Company Size, Company Age.

This study was conducted to determine how the effect of Profitability (ROA), Company Size, and Company Age on Islamic Social Reporting Disclosure. The data objects used in this study are Islamic Commercial Banks registered in Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in 2016-2019 with a total of 9 companies and a total of 36 data used. Data processing using multiple linear regression method. Based on this method, the regression equation $Y = -52.140 + 0.765 X_1 + 4.277 X_2 - 0.095 X_3$ is obtained. Based on this equation, we know that ROA is directly proportional to ISR, Company Size is directly proportional to ISR, and Company Age is inversely proportional to ISR. Based on the calculation of the correlation obtained a value of $R = 0.625$ which indicates that the relationship between the independent variables on ISR is strong. Based on the calculation of the coefficient of determination 33.3% of the independent variables affect the dependent variable while 66.7% is influenced by other variables. Based on the analysis of the T Test (Partial Test) it was found that ROA had no significant effect on ISR, Firm Size had a significant positive effect on ISR, and Firm Age had no significant effect on ISR. Meanwhile, based on the analysis of the F Test (Simultaneous Test) it was found that all independent variables simultaneously had a significant effect on ISR. This

research is expected to be an additional reference for further research and evaluation for companies to further improve the reporting of social responsibility performance contained in the annual report.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillahillobbil "alamin, penulis panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, rezeki, karunia serta hidayah sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi. Shalawat serta salam tidak lupa juga penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang atas ajarannya dapat menuntun kita sampai zaman yang terang benderang ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**

Selama proses penyusunan skripsi penulis menemui beberapa kesulitan. Namun dengan kerendahan hati penulis mendapatkan bimbingan, motivasi serta doa bari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

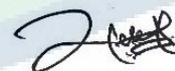
1. Allah SWT yang telah memberikan rezeki serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M. Hum. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, SH., M.Pd. Selaku Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Sumardi, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak M. Nurasyidin, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

7. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Bapak Thohirin, M.Pd.I. Selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
9. Ibu Ummu Salma Al Azizah, SE.I., M.Sc. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
10. Bapak Dr. H. Yadi Nurhayadi, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing I Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
11. Bapak Deni Nuryadin SE., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
12. Seluruh Dosen dan segenap Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atas ilmu dan bantuan selama saya menimba ilmu.
13. Ibu Suryani dan Bapak Saripudin selaku orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi moral maupun materil serta doa yang selalu dipanjatkan kepada Allah SWT untuk segala kelancaran anak tunggalnya.
14. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Semoga segala bentuk dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Serta penulis mengharapkan terdapat kritik dan saran yang membangun, karena penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta tambahan informasi bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 13 September 2021



Arif Surya Faiz
(1702055039)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	8
1.2.1 Identifikasi Masalah	8
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	9
1.2.3 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Telaah Pustaka.....	23
2.2.1 <i>Islamic Social Reporting</i>	23
2.2.2 <i>Return On Asset (ROA)</i>	26
2.2.3 <i>Ukuran Perusahaan</i>	29
2.2.4 <i>Umur Perusahaan</i>	33
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	34
2.4 Rumusan Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metodologi Penelitian	36
3.2 Operasional Variabel.....	36

3.3 Populasi dan Sampel	38
3.3.1 <i>Populasi</i>	38
3.3.2 <i>Sampel</i>	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.4.1 <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	41
3.4.2 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	41
3.5 Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	41
3.5.1 <i>Analisis Deskriptif</i>	42
3.5.2 <i>Uji Asumsi Klasik</i>	42
3.5.3 <i>Analisis Regresi Linier Berganda</i>	44
3.5.4 <i>Analisis Koefisien Determinasi (R²) dan Adjusted R Square</i>	45
3.5.5 <i>Analisis Koefisien Korelasi (R)</i>	46
3.5.6 <i>Pengujian Hipotesis</i>	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	49
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	52
4.2.1 <i>Analisis Deskriptif</i>	53
4.2.2 <i>Uji Asumsi Klasik</i>	55
4.2.3 <i>Analisis Regresi Linier Berganda</i>	59
4.2.4 <i>Analisis Koefisien Determinasi (R²) dan Adjusted R Square</i>	60
4.2.5 <i>Analisis Koefisien Korelasi (R)</i>	61
4.2.6 <i>Pengujian Hipotesis</i>	64
4.2.7 <i>Pembahasan Hasil Penelitian</i>	67
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2. Operasional Varibel Dependen dan Independen.....	37
Tabel 3. Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia.....	38
Tabel 4. Proses Pengambilan Sampel	40
Tabel 5. Sampel Bank Umum Syariah.....	40
Tabel 6. Rentang Nilai Koefisien Korelasi	47
Tabel 7. Pengolahan Data Variabel.....	52
Tabel 8. Analisis Deskriptif	54
Tabel 9. Uji Normalitas.....	55
Tabel 10. Uji Multikolinieritas.....	56
Tabel 11. Uji Heteroskedastisitas.....	57
Tabel 12. Uji Autokorelasi.....	58
Tabel 13. Regresi Linier Berganda	59
Tabel 14. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	60
Tabel 15. Uji Koefisien Korelasi (r)	61
Tabel 16. Uji Parsial (Uji t).....	64
Tabel 17. Uji Simultan (Uji f).....	66

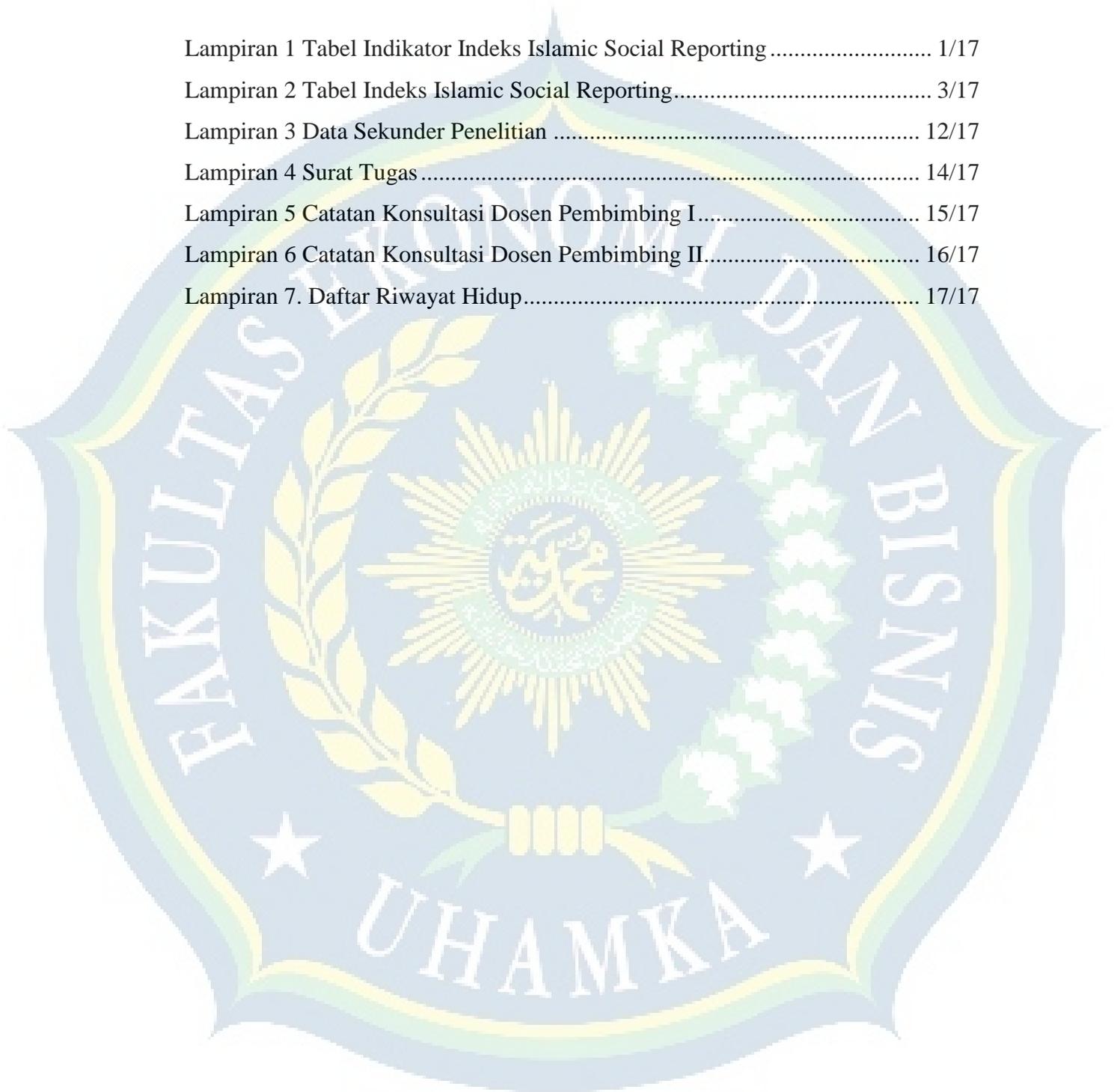
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis	34
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Indikator Indeks Islamic Social Reporting	1/17
Lampiran 2 Tabel Indeks Islamic Social Reporting.....	3/17
Lampiran 3 Data Sekunder Penelitian	12/17
Lampiran 4 Surat Tugas	14/17
Lampiran 5 Catatan Konsultasi Dosen Pembimbing I.....	15/17
Lampiran 6 Catatan Konsultasi Dosen Pembimbing II.....	16/17
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup.....	17/17



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, kuantitas perusahaan di Indonesia yang menerapkan prinsip syariah terus mengalami peningkatan. Di antara perusahaan itu adalah perusahaan di sektor perbankan atau yang disebut perbankan syariah. Operasional perbankan syariah di Indonesia harus bersesuaian dengan pernakat hukum yang ada. Perangkat hukum ekonomi syariah yang diikuti salah satunya adalah fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN – MUI).

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرِي الْمَصْدَقَاتِ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

Artinya: “Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa”. (Q.S. Al-Baqarah : 276)

Bank syariah didirikan dengan mengacu kepada aturan agama Islam, tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, namun juga diharapkan dapat mengoptimalkan nilai – nilai KeIslaman perusahaan dari setiap kegiatan bank syariah tersebut. Aktivitas perekonomian bisa menjadi terganggu ketika ada norma dan etika yang dilanggar oleh pelaku ekonomi. Dalam agama Islam ada beberapa larangan yang harus dipatuhi, larangan tersebut antara lain kegiatan yang mengandung *Maisir* (judi), *Gharar* (ketidak pastian), Riba dan Batil. Hal ini telah dibuktikan oleh Ekonomi Islam yang dimana bisa bertahan menghadapi krisis ekonomi global tahun 2008 (Tarigan, 2017).

Bank syariah pada dasarnya menerapkan prinsip etika dan tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar. Pada prinsip bisnis Islam seluruh manusia akan mempertanggungjawabkan segala kegiatannya kepada Allah SWT begitu pula pengabdian tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat. Didalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 yang berisi tentang Perseroan Terbatas menjelaskan

bahwa *annual report* perusahaan wajib memiliki beberapa indikator informasi dari beberapa indikator tersebut yang menjadi perhatian khusus adalah laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial serta lingkungan.

Manusia sebagai makhluk yang wajib berprasangka baik terhadap Allah atas dasar kecerahan akal pikirannya. Maka manusia dapat mengetahui sebab kemashalahatan serta dapat menempatkan dirinya terhadap hal yang benar. Manusia dikaruniai akal pikiran dengan tujuan agar bisa memperlakukan kehidupan didunia selaku tempat pembebanan serta tempat beramal (*dar taklif wa dar 'amal*) dan harus mengingat kehidupan akhirat pada saat yang sama selaku tempat penetapan keputusan serta pembalasan Allah (*dar qarar wa dar jaza'*) (Jaelani, 2018).

Awalnya pelaksanaan pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan masih dilakukan secara sukarela (*voluntary*) akan tetapi telah dikeluarkan aturan yang diwajibkan (*mandatory*) kepada seluruh perusahaan berdasarkan regulasi UU No. 40 tahun 2007.

Ada tiga langkah yang dapat dilakukan perusahaan dalam menjalankan etika bisnis, yang salah satunya yaitu melakukan kegiatan tanggung jawab sosial. *Pertama*, suatu organisasi bisnis membuat keputusan atas nilai-nilai dasar yang diterima dan berlaku dilingkungan bisnis. *Kedua*, bermusyawarah terhadap segala keputusan kepada seluruh *stakeholder* yang bersangkutan baik secara langsung ataupun tidak langsung. *Ketiga*, bahwa seluruh *stakeholder* yang memiliki hubungan setuju dengan keputusan tersebut dengan alasan yang etis (RI, 2011).

Beberapa tahun kebelakang ini ada permasalahan tentang dana CSR yang menyangkut salah satu bank syariah terbesar di Indonesia. Mengutip dari situs www.halloriau.com edisi Rabu, 27 November 2019, Bupati Rokan Hilir, H Suyatno AMP menyinggung Bank Syariah Mandiri terkait dana sosial yang beroperasi di Rokan Hilir.

Bupati Rokan Hilir sangat menyesalkan karena ada salah satu perusahaan bank yang menghiraukan perannya terhadap lingkungan masyarakat karena tidak

menjalankan program CSR di wilayah tersebut. Bupati mengatakan bahwa Bank BRI, Bank Riau kepri, dan Bank BNI disebutkan sebagai perbankan yang bergerak menjalankan program tanggung jawab sosial untuk masyarakat karena telah mengeluarkan dana CSR-nya. Akan tetapi, salah satu bank yaitu, Bank Syariah Mandiri menurut Bupati Rokan Hilir tidak pernah diketahui apakah pernah mengeluarkan dana sosial atau CSR untuk wilayah Rokan Hilir (Afrizal, 2019).

Selain itu ada juga kasus mengenai tanggung jawab sosial perusahaan yang dampak negatifnya berasal dari operasional perusahaan tersebut. Contoh kasusnya adalah PT. Karya Citra Nusantara, puluhan orang memprotes pencemaran udara yang diakibatkan bongkar muat material di pelabuhan, Marunda, Clincing Jakarta Utara. Pasalnya debu batu bara tidak hanya menyebabkan polusi tetapi juga berpotensi membahayakan kesehatan masyarakat.

Laode memaparkan, Gubernur DKI Jakarta, Anis Baswedan sebelumnya juga telah mengungkapkan bahwa PT Karya Citra Nusantara telah melanggar Peraturan daerah (Perda) No: 1/2014 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Zonasi (Prayitno & Suwanto, 2019).

Atas dasar beberapa kasus mengenai CSR perusahaan terhadap masyarakat sekitar ataupun lingkungan sekitar. Bahwasanya agama Islam melarang kita melakukan kemudharatan baik terhadap sesama manusia maupun terhadap lingkungan. Hal ini seperti apa yang dijelaskan pada surat Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya ramhat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan”.

Karena manusia dijadikan sebagai pemimpin dimuka bumi yang diamanatkan untuk menjaga kelestarian atau keseimbangan kehidupan di bumi seperti yang dijelaskan pada surat surat Al-Baqarah ayat 30:

وَأَذَقْنَا لِكُلِّ قَوْمٍ لَّدُنَّا عَذَابَهُمْ ۗ وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat”, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Maka berkata, “Apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?”. Dia berfirman “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Agama Islam beranggapan bahwa setiap perusahaan memiliki tanggung jawab kepada investor serta masyarakat secara keseluruhan, untuk mencapai indikator dengan tujuan menggapai ridha Allah SWT. Maka dari itu perusahaan memiliki kewajiban untuk menjalankan tanggung jawab sosial dengan sebenarnya, sebagai contoh tidak merusak ekosistem lingkungan, memperhatikan kesejahteraan pekerja, serta melakukan program sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Jika perusahaan tidak melaksanakan tanggung jawab sosial berarti perusahaan tersebut melanggar amanat Allah SWT yang nantinya akan mendapatkan balasan didunia maupun akhirat seperti penjelasan surat An-Nisa ayat 86:

وَإِذَا حُيِّبْتُمْ إِلَىٰ شَيْءٍ فَعَلَيْتُمْ بِهِ صَبْرًا ۚ وَإِذَا حُيِّبْتُمْ إِلَىٰ شَيْءٍ فَعَلَيْتُمْ بِهِ صَبْرًا ۚ وَإِذَا حُيِّبْتُمْ إِلَىٰ شَيْءٍ فَعَلَيْتُمْ بِهِ صَبْرًا ۚ وَإِذَا حُيِّبْتُمْ إِلَىٰ شَيْءٍ فَعَلَيْتُمْ بِهِ صَبْرًا ۚ

Artinya : “Dan apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan sesuatu yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu”. (Q.S An-Nisa:86)

Pelaporan tanggung jawab sosial sebuah perusahaan memberikan perhatian khusus dalam beberapa tahun kebelakang. Perusahaan sadar betapa pentingnya tanggung jawab sosial yang merupakan sebuah ide dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) sangat bernilai bagi etika bisnis sebuah perusahaan. Akan tetapi biasanya pengukuran pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di lembaga atau institusi Islam masih menggunakan model laporan pada *Global*

Reporting Initiative Index (Indeks GRI) yang sama dengan perusahaan pada umumnya.

Sedangkan pelaksanaan laporan berdasarkan prinsip syariah, *Islamic Social Reporting* (ISR) masih dilaksanakan secara sukarela (*voluntary*). Hal tersebut disebabkan wujud pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan syariah belum seragam. Bentuk laporan yang belum seragam tersebut dikarenakan belum adanya standar yang mengatur pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan yang berbasis syariah.

Islamic Social Reporting (ISR) adalah regulasi dasar laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan-perusahaan yang menganut prinsip syariah. Aturan pelaporan ini diterbitkan dan diperbaiki dengan mengacu pada dasar indikator pelaporan *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) kemudian dikembangkan oleh para peneliti berikutnya yang melakukan penelitian berikutnya. Karena sampai sekarang tolak ukur pengungkapan CSR di bank syariah masih menganut sistem *Global Reporting Initiative Index* (Indeks GRI). Parameter yang menjadi acuan tersebut pastinya tidak begitu tepat karena indeks GRI tidak mendeskripsikan dasar nilai-nilai keIslaman yang telah diatur seperti terbebasnya dari adanya riba, *gharar* (ketidakjelasan), *maysir* (judi) serta segala kegiatan yang dilarang.

Menurut (Haniffa, 2002) dengan judul penelitian “Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective”, menyatakan terdapat kekurangan pada pelaporan sosial berdasarkan pelaporan Indeks GRI, maka dari itu beliau merancang gambaran konsep *Islamic Social Reporting* (ISR) agar selaras dengan prinsip syariah, selain dijadikan acuan untuk menentukan langkah bagi perusahaan namun juga sebagai acuan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab terhadap Allah.

Melalui indeks *Islamic Social Reporting* (ISR), seluruh calon nasabah juga *stakeholder* serta *shareholder* dapat mengetahui bagaimana keberhasilan dari kinerja perbankan syariah. Sesuai dengan UU No. 21 tahun 2008 pasal 7 “Bentuk

badan hukum bank syariah adalah Perseroan Terbatas”. Dalam melakukan kegiatan laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan bank syariah wajib mengikuti regulasi UU No. 40 tahun 2007 pasal 74 tentang Perseroan Terbatas (PT) regulasi pada Undang-Undang tersebut menerangkan menjadi kewajiban sebuah perusahaan mengungkapkan laporan tahunan yang berisikan data pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Apabila pengungkapan laporan pertanggung jawaban sosial tersebut tidak ada perusahaan diberikan hukuman seperti yang tertera pada regulasi diatas.

Profitabilitas merupakan salah satu aspek yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada beberapa tahun tertentu. Profitabilitas sebuah perusahaan dapat dilihat dari keberhasilan perusahaan dalam mengelola aktivitya secara *profitable* sehingga mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu profitabilitas sebuah perusahaan bisa dilihat dengan memperhitungkan antara keuntungan yang didapat dalam tahun tertentu dengan jumlah aktiva perusahaan tersebut. Perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan maksimal dan terjaga, tentu akan meningkatkan minat masyarakat untuk memutuskan melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Hal tersebut disebabkan pihak investor yakin akan mendapatkan keuntungan. Perusahaan yang berhasil mendapatkan keuntungan yang tinggi sudah pasti manajemen keuangan di perusahaan tersebut sangat baik, yang membuat investor memiliki kepercayaan pada perusahaan tersebut.

Investor yang memiliki kepercayaan bisa menjadi alat yang efektif untuk menaikkan nilai perusahaan di pasar saham. Dengan semakin bertambahnya nilai saham tentu juga menjadikan nilai perusahaan menjadi baik dimata masyarakat maupun investor, oleh karena itu diharapkan peningkatan tersebut dapat memberikan kemakmuran bagi investor. Maka dari itu, profitabilitas memiliki dampak positif yang banyak untuk para investor, sehingga para *stakeholder* perusahaan bekerja sebaik mungkin untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi (Lubis et al., 2017).

Profitabilitas yang dijadikan parameter penelitian ini diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Menentukan besarnya nilai ROA sebuah perusahaan didapat dari hasil penghitungan *net income* perusahaan atas pelaksanaan investasi perusahaan. Dasar penelitian yang diteliti oleh (Harahap et al., 2017) menjelaskan bahwa besar ROA dipengaruhi oleh ISR. (Santika, 2019) dan (Yusuf & Shayida, 2020) menghasilkan penelitian bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap ISR. Dari beberapa penelitian tersebut ada sebagian penelitian yang berbanding terbalik seperti yang dilakukan oleh (Ath Thahirah et al., 2016) dan (Arsyi, 2015) yang menghasilkan penelitian bahwa pelaporan ISR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Syariah.

Ukuran perusahaan adalah parameter yang menilai besar kecilnya sebuah perusahaan. Perusahaan besar cenderung melakukan lebih banyak aktivitas bisnis dan berpengaruh besar terhadap pemangku kepentingan perusahaan tersebut. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki permintaan informasi publik mengenai laporan kinerja keuangan yang lebih besar dari pada perusahaan yang lebih kecil (Ramadhani, 2016). Besarnya sebuah perusahaan menggambarkan jumlah aset total yang dimilikinya. Jumlah total aset perusahaan sesuai dengan modal, hak dan kewajibannya. Total aset perusahaan dapat dilihat pada pengungkapan kinerja keuangan tahunan.

Ukuran sebuah perusahaan bisa dinilai dengan berbagai cara yaitu banyaknya karyawan, total aset, dan pendapatan. Semakin besar perusahaan, maka informasi yang bisa didapatkan semakin banyak, sehingga investor bisa memiliki banyak referensi ketika menentukan keinginan untuk investasi di perusahaan tersebut. Pada penelitian terdahulu menerangkan jika ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap ISR (Nugraheni & Wijayanti, 2017) dan (Lestari, 2020). Sementara menurut penelitian (Prasetyoningrum, 2018) menghasilkan penelitian ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ISR.

Umur perusahaan dihitung ketika sebuah perusahaan *listing* dan terdaftar serta perusahaan yang sudah beroperasi lama memiliki pengalaman tentang kebutuhan institusinya mengenai informasi perusahaannya. Sehingga kepedulian

perusahaan akan isi dari informasi yang diungkapkan bisa diberikan secara lengkap, karena perusahaan yang mengungkapkan informasi secara lengkap memiliki nilai lebih yang dapat memberikan perhatian bagi masyarakat (Aini et al., 2017).

Kematangan perusahaan memungkinkan perusahaan memahami kebutuhan para pemangku kepentingan dan pemegang saham. Karena sebuah perusahaan yang telah lama berdiri pasti telah melewati berbagai macam konflik baik kecil maupun besar. Salah satu cara mengatasi dampak dari konflik tersebut adalah dengan cara mempublikasikan informasi seluas-luasnya guna mendapatkan dampak positif bagi masyarakat maupun investor. Oleh karena itu sebuah perusahaan yang sudah berdiri sejak lama tentunya akan selalu menjaga kestabilan dan nilai baik perusahaan tersebut.

Pengujian penelitian terdahulu terkait pengaruh umur perusahaan terhadap ISR yang dilakukan oleh (Khoiriyah & Salman, 2020) mengungkapkan bahwa umur perusahaan serta ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan kepada laporan publikasi *Islamic Social Reporting*. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh (Irbah et al., 2021) mengungkapkan jika umur sebuah perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ISR.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Bank Umum Syariah”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok dari penelitian ini yaitu:

1. Perkembangan kuantitas perbankan syariah semakin banyak sehingga harus diimbangi dengan peningkatan kepatuhan terhadap regulasi serta meningkatkan pengungkapan pelaporan kinerja sosial.

2. Perbankan syariah masih menjadikan pelaporan kinerja sosial secara sukarela sehingga pengungkapan pelaporan kinerja sosial tidak seragam yang dimana berarti harus ada standar khusus pelaporan kinerja sosial yang sesuai prinsip syariah.
3. Masih banyaknya perusahaan syariah yang mengacu pada indeks GRI membuat AAOIFI bergerak untuk membuat rancangan mengenai sistem pelaporan kinerja sosial sesuai dengan prinsip syariah.
4. Pengungkapan pelaporan kinerja sosial berdasarkan indeks ISR di Indonesia masih rendah.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Dilihat dari banyaknya permasalahan yang akan dibahas. Maka peneliti melakukan batasan ruang lingkup yang akan dibahas dengan tujuan penelitian ini memiliki arah, fokus, serta tidak keluar dari konteks yang dibahas, sehingga proses analisa dapat dilakukan dengan mudah. Peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Nilai Profitabilitas diprosikan dalam nilai *Return On Asset (ROA)*.
2. Besar ukuran perusahaan berdasarkan nilai aset total bank syariah.
3. Umur perusahaan ditinjau dari perusahaan tersebut mulai beroperasi.
4. Data sekunder pada penelitian ini diambil dari laporan bank umum syariah serta dari data OJK.
5. Penelitian ini mengambil data dari laporan keuangan Bank Syariah dengan rentang periode 2016 – 2019.

1.2.3 Perumusan Masalah

Atas dasar berbagai masalah pada penjelasan diatas, dengan demikian dapat dirumuskan permasalahan yang akan diangkat pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah secara parsial Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah?

2. Apakah secara simultan Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini, penelitian ini memiliki maksud atau tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil analisis terkait pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank umum syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui hasil analisis terkait pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank umum syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui hasil analisis terkait pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank umum syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui hasil analisis terkait pengaruh profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank umum syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi dan penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi tambahan sebagai bahan untuk melakukan penelitian berikutnya.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini menjadi saran dan masukan dalam mempertimbangkan keputusan agar perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga pengungkapan *Islamic Social Reporting* dapat menjadi lebih baik.
3. Bagi penulis, penelitian ini sebagai persyaratan kelulusan perguruan tinggi dan sarana untuk memperluas wawasan serta menambah referensi mengenai pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2019). *Terkait CSR, Bupati Rohil Sentil Bank Syariah Mandiri*. halloriau.com. <https://www.halloriau.com/read-rohil-122403-2019-11-27-terkait-csr-bupati-rohil-sentil-bank-syariah-mandiri.html>
- Agtriyanti, R., & Setiawati, E. (2019). Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di BEI yang Tergabung pada JII Periode 2014-2018). *Seminar Nasional dan Call For Paper Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif di Era 4.0*, 47–58.
- Aini, N., Susilowati, Y., Indarti, K., & Age, R. F. (2017). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2012 – 2015. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 6(1), 67–82.
- Amyulianthy, R., Azizah, W., & Satria, I. (2020). Islamic Social Reporting in Shariah Banks in Indonesia. *Review of Integrative ...*, 9(1), 171–183. http://buscompress.com/uploads/3/4/9/8/34980536/riber_9-s1_14_h18-087_171-182.pdf
- Arsyi, A. R. (2015). *Pengaruh Pengungkapan Islamic Social reporting Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia)* [Universitas Islam Bandung]. <http://repository.unisba.ac.id/handle/123456789/461>
- Asriati, R., Ulfah, P., & Setyorini, C. T. (2016). Analisis Perbandingan Komponen Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Syariah Antara Negara Indonesia dan Malaysia. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 1997*, 1–24.
- Ath Thahirah, K., Nini, N., Raflis, R., & Rahmi, H. (2016). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia. *MENARA Ilmu Vol. X Jilid 2 No.73 Desember 2016*, X(73), 71–79. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/46>
- Aziz, M. R., Roekhudin, R., & Andayani, W. (2019). Analisis efek ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 15(2), 67–76. <https://doi.org/10.21067/jem.v15i2.4089>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.

- Cahaya, B. T., Nuruddin, A., & Ikhsan, A. (2017). Islamic Social Reporting: From the Perspectives of Corporate Governance Strength, Media Exposure and the Characteristics of Sharia Based Companies in Indonesia and its Impact On Firm Value. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 22(5), 71–78. <https://doi.org/10.9790/0837-2205107178>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (8 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective. *Indonesian Management & Accounting Research*, 1(2), 128–146.
- Harahap, N., Harmain, H., Siregar, S., & Maharani, N. (2017). PENGARUH ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR), UMUR PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2010-2014. *Kitabah*, 1, 70–88.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Hussain, A., Khan, M., Rehman, A., Zada, S. S., Malik, S., Khattak, A., & Khan, H. (2021). Determinants of Islamic social reporting in Islamic banks of Pakistan. *International Journal of Law and Management*, 63(1), 1–15. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-02-2020-0060>
- Irbah, A. N., Praptiningsih, & Setyawan, A. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan ISR. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2, 762–775.
- Ismayani, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Jaelani, A. (2018). Keuangan Publik; Analisis Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. In *Africa's potential for the ecological intensification of agriculture*.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo.
- Khoiriyah, V. N., & Salman, K. R. (2020). The Effect of the Maqashid Sharia Index, Company Size, and Company Age on Islamic Social Reporting. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 11(2), 117–132. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v11i2.117-132>
- Khotijah, S., Malikhah, A., & Junaidi. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Responsibility. *E-Jra*, 08(05), 1–9.
- Kieso, D. E., Weygandt, Jerry J., & Warfield, T. D. (2018). *Akuntansi Intermediate*. Erlangga.

- Lestari, Y. D. (2020). Pengaruh Ukuran Bank, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Pengawas Syariah Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *Jurnal Ekonomi dan Studi Kebijakan*, 1(1), 1–18. <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/jesk/article/view/3762>
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 3(3), 458–465.
- Morissan. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Prenada Media Group.
- Munawir, S. (2015). *Analisa Laporan Keuangan* (15 ed.). Liberty.
- Nugraheni, P., & Wijayanti, R. (2017). Analysis of factors affecting the disclosure of Islamic social reporting (An empirical study on the Sharia Securities List). *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 20(1), 103–112. <https://doi.org/10.14414/jebav.v20i1.788>
- Othman, R., & Thani, A. M. (2010). Islamic Social Reporting Of Listed Companies In Malaysia. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 9(4). <https://doi.org/10.19030/iber.v9i4.561>
- Prasetyoningrum, A. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 147–162. <https://doi.org/10.21043/malia.v2i2.4780>
- Prayitno, E., & Suwanto. (2019). *Rusak Lingkungan, Warga Clincing Demo KCN*. <https://pontas.id/2019/09/01/rusak-lingkungan-warga-cilincing-demo-kcn/>
- Putri Suwito, A. R. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Growth, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2013-2015). In *eprints.ums.ac.id*.
- Qoyum, A., Mutmainah, L., Setyono, J., & Qizam, I. (2017). The Impact of Good Corporate Governance, Company Size and Corporate Social Responsibility Disclosure: Case Study of Islamic Banking in Indonesia. *IQTISHADIA, Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 10(1), 130–159. <https://doi.org/DOI:10.21043/iqtishadia.v10i1.2365>
- Rahmawati, U., & Supriatin, D. (2020). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) (STUDI EMPIRIS PADA BANK UMUM SYARIAH

YANG ADA DI INDONESIA PERIODE (2015-2018). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–16. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/2046>

Ramadhani, F. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *JOMFekom*, 3(1), 2487–2500.

Ratri, R. F., & Dewi, M. (2017). The Effect of Financial Performance and Environmental Performance on Firm Value with Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure as Intervening Variable in Companies Listed at Jakarta Islamic Index (JII). *SHS Web of Conferences*, 34, 12003. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20173412003>

RI, L. P. M. A.-Q. K. A. (2011). Tanggung Jawab Sosial. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Pertama). Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran.

Riduwan, R., Mutmainah, L., & Wahyudi, R. (2020). Islamic Social Reporting Disclosure of Sharia Commercial Banks in Indonesia: A Form of Social Responsibility. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 5(3), 337. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v5i3.336>

Santika, A. (2019). Pengaruh Islamic Social Reporting terhadap Profitabilitas (Return on Asset dan Return on Equity) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 119–132. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i2.9870>

Santoso, A. L., & Dhiyaul-Haq, Z. M. (2017). Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 4(2), 125–142. <https://doi.org/10.24815/jdab.v4i2.6421>

Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan teori dan Aplikasi* (4 ed.). BPFE.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.

Tarigan, A. A. (2017). Dari Etika ke Spiritualitas Bisnis. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 110, Nomor 9).

Widarto. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR). In *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Yusuf, M., & Shayida, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Papa Perusahaan Di JII. *AKRUAL Jurnal Akuntansi dan keuangan*, 2(1), 1–17.